

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI GEN Z

Fajra Octrina^{1*}, Nora Amelda Rizal², Astrie Krisnawati³, Ratih Hendayani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia

fajraoctrina@telkomuniversity.ac.id¹, norarizal@telkomuniversity.ac.id²,
astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id³, ratihhendayani@telkomuniversity.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Sebagai generasi internet, sudah seharusnya Generasi Z memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan investasi, dengan begitu mereka akan mampu membuat keputusan keuangan yang baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan literasi keuangan dan investasi bagi Generasi Z. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab serta pengisian kuesiner. Peserta kegiatan merupakan siswa SMK di daerah Sumedang Jawa Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang belum pernah mengetahui atau mencari tahu tentang literasi keuangan, dan investasi. Secara keseluruhan sosialisasi ini telah meningkatkan pengetahuan peserta dan 65.38% peserta merasa pengetahuannya sangat bertambah.

Kata Kunci: Generasi Z; Investasi; Literasi Keuangan.

Abstract: As the internet generation, Generation Z should have knowledge about financial literacy and investment, so they will be able to make good financial decisions. This Community Service activity aims to socialize financial and investment literacy for Generation Z. The training is carried out using the socialization method, followed by discussion and question and answer as well as filling out a questionnaire. The activity participants were SMK students in the Sumedang area, with 26 participants. Based on the results of the questionnaire, it was found that there were still many students who had never known or found out about financial literacy and investment. Overall this socialization has increased the participants' knowledge and 65.38% of the participants felt that their knowledge had greatly increased.

Keywords: Generation Z; Investment; Financial Literacy.



Article History:

Received: 23-07-2023

Revised : 15-08-2023

Accepted: 21-08-2023

Online : 01-10-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Menurut Francis & Hoefel (2018) pengguna digital sejati adalah orang yang lahir dari tahun 1995 hingga 2010 atau disebut dengan Generasi Z, hal ini terjadi karena sejak kelahirannya mereka telah mengenal internet, jejaring sosial, dan seluler. Stillman & Stillman (2017) menyebutkan bahwa Generasi Z adalah generasi kerja terbaru, yang lahir antara tahun 1995 sampai 2012, Generasi Z disebut juga sebagai generasi net atau generasi internet. Csobanka (2016) menyebutkan bahwa Generasi Z adalah mereka yang lahir setelah milenium dan tidak mengenal dunia tanpa internet, mereka menjadikan media sosial sebagai media utama untuk berkomunikasi dan menjalin pertemanan dengan cara yang berbeda-beda, disamping itu mereka adalah generasi yang meskipun multitasking namun tidak memiliki kemampuan emosional.

Generasi Z adalah generasi yang mudah menyerap informasi, Rosdiana (2020) menyebutkan bahwa selain untuk kebutuhan sehari-hari kemudahan akses internet juga dapat digunakan untuk mempelajari sektor keuangan. Hal ini menjadi penting karena perekonomian suatu negara tidak akan goyang jika masyarakat memahami sistem keuangan. Semakin berkembangnya teknologi, cenderung membuat masyarakat menjadi salah menyikapi atau mensiasati keuangan karena banyaknya produk keuangan dan kemudahan yang ditawarkan. Oleh karena itu perlu membekali masyarakat khususnya Generasi Z dengan pengetahuan terutama tentang literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Pemahaman tentang literasi keuangan pada hakikatnya tidak hanya sebatas pengetahuan saja, namun dapat menumbuhkan rasa bijaksana dalam mengelola keuangan atau asset yang dimiliki (Krystianti et al., 2022). Studi lain juga menyebutkan bahwa tingkat literasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Ariska et al., 2023).

Pemahaman tentang literasi keuangan bagi Generasi Z menjadi penting, hal ini sesuai dengan penelitian Philippas & Avdoulas (2020) yang menunjukkan bahwa siswa yang melek finansial lebih mampu mengatasi guncangan finansial yang tidak terduga, sehingga literasi keuangan dapat menjadi pendorong kesejahteraan perekonomian. Pendapat ini sejalan dengan Amari et al. (2020) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan harus dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, karena menurut Stolper & Walter (2017) semakin sedikit individu yang paham keuangan, akan semakin memperbesar kemungkinan mereka membuat keputusan pembiayaan yang buruk.

Pemahaman tentang literasi keuangan akan membuat seseorang mampu mengelola keuangan, kemampuan tersebut akhirnya akan dapat membuat seseorang memutuskan apakah dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan atau dialokasikan untuk investasi. Investasi merupakan konsep dimana seseorang menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dikemudian hari (Safii et al., 2022). Pada dasarnya investasi dilakukan untuk mendapatkan nilai tambah atas asset/modal yang dikeluarkan (Perwitasari et al., 2023).

Menurut Liu & Hua (2021) seseorang yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan akan mampu mengambil keputusan investasi. Sementara itu Kunaifi & Akbar (2019) menyebutkan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan perilaku investasi. Pengetahuan tentang investasi menjadi penting, agar investor tidak salah dalam mengambil keputusan investasi. Listyani et al. (2019) menyebutkan bahwa pengetahuan tentang investasi mencakup pemahaman seseorang tentang aspek, valuasi, dan efek imbal hasil yang akan didapatkan dikemudian hari.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara literasi seseorang dengan investasi. Dieguez-Soto et al. (2021) menyebutkan terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan pemilik atau CEO (*Chief Executive Officer*) UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan pertumbuhan perusahaan karena mampu mendeteksi peluang investasi yang baik. Rosdiana (2020) juga berpendapat bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan berdampak terhadap keputusan investasi seseorang.

Data statistik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan investasi dikalangan Gen Z, berdasarkan data dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) per Januari 2023 jumlah investor pelajar berdasarkan demografi individu adalah 26,86% dimana 64,12% merupakan pelajar SMA (KSEI, 2023). Sementara itu menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Jawa Barat jumlah investor di Jawa Barat meningkat 8.02% dibandingkan tahun sebelumnya (tribunnews.com, 2023).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia pada Tahun 2022 sebesar 49,68% jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2019 yang hanya 38.03% (snki.go.id, 2022). Meskipun terjadi peningkatan namun hal ini masih menjadi tantangan besar untuk dapat terus ditingkatkan, dan tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak pelajar yang belum memiliki pemahaman literasi keuangan dan investasi yang baik, hal ini sejalan dengan kegiatan PkM yang dilakukan Aziz et al., (2022); Dirman et al. (2022).

Ningtyas (2019) menyebutkan bahwa tingkat literasi seseorang akan berbeda sesuai dengan ciri demografinya. Menurut Alamsyah et al. (2021) sekolah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengenalan saham. Atas dasar hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema sosialisasi literasi keuangan dan investasi bagi Gen Z. Tujuan diadakannya kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Z ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Generasi Z.
2. Pengenalan literasi keuangan.
3. Pengenalan investasi, dan investasi bodong.
4. Diskusi dan tanya jawab dengan para peserta sosialisasi.

Setelah dilakukan sosialisasi ini diharapkan pengetahuan siswa SMK mengenai literasi keuangan dan investasi menjadi bertambah, sehingga mereka dapat terhindar dari investasi bodong, dan dapat membuat keputusan keuangan yang baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK di Jawa Barat. Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi Bagi Gen Z ini dilaksanakan pada Kamis 15 Juni 2023. Peserta sosialisasi ini merupakan Siswa SMK dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi mengenai literasi keuangan, investasi bagi Gen Z. Kegiatan PkM tentang literasi keuangan dan investasi bagi Gen Z khususnya siswa SMK menjadi penting, sehingga para siswa sadar dan paham akan keuangan, investasi dan yang lebih penting terhindar dari investasi bodong. Kegiatan PkM ini dilakukan secara langsung dengan memberikan materi dan kemudian peserta diminta mengisi kuesioner. Tahapan pelaksanaan sosialisasi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahapan	Penjelasan
1	Persiapan	Melakukan diskusi dengan mitra yaitu guru dan pembina sekolah terkait kendala, permasalahan atau kebutuhan lainnya yang dapat diberikan kepada siswa.
2	Pelaksanaan	Penyampaian materi kepada siswa guna memberikan pemahaman tentang literasi keuangan dan investasi, pada tahapan ini juga diberikan contoh beberapa investasi, pembahasan tentang investasi bodong dan cara mengenalinya.
3	Evaluasi	Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi, pengisian kuesioner untuk mendapatkan umpan balik terkait materi yang telah disampaikan. Pada tahapan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah, tentang kebutuhan atau kendala yang dihadapi oleh siswa di SMK tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan juga data dari berbagai rujukan, terlihat bahwa masih rendahnya tingkat literasi keuangan dan pemahaman investasi bagi siswa SMK. Atas dasar pertimbangan hal tersebut, maka tim PkM memilih topik kegiatan sosialisasi literasi keuangan dan investasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode sosialisasi tentang literasi keuangan dan investasi dengan tujuan memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa SMK tentang literasi keuangan dan investasi. Sesi pertama merupakan pemaparan materi (Gambar 1) yang terdiri dari:

a. Pembahasan tentang pengertian Generasi Z

Pemateri menyampaikan pengertian, dan ciri-ciri generasi Z berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh Gen Z, diantara kelebihan adalah memiliki informasi yang lebih banyak, dapat melakukan banyak hal dalam satu waktu. Sementara beberapa contoh kekurangannya adalah suka terhadap hal yang instan, dan terlalu bebas di media sosial.

b. Menjelaskan tentang literasi keuangan

Penjelasan tentang pengertian literasi disampaikan berdasarkan beberapa sumber referensi, salah satunya adalah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu pemateri juga menyampaikan dampak yang ditimbulkan dari kurangnya literasi, seperti salah dalam mengambil keputusan, hingga terjerat investasi bodong.

c. Memaparkan tentang investasi.

Pemaparan tentang investasi terdiri dari: (1) Pengertian Investasi berdasarkan pendapat para ahli; (2) Pengenalan tentang investasi legal dan aman, seperti saham, emas, deposito, reksadana, hingga properti. Selain mengenalkan jenis investasi, pemateri juga menyampaikan tingkat risiko yang mungkin akan ditanggung oleh investor/pemilik; (3) Pengenalan tentang investasi bodong dan Skema Ponzi serta ciri-ciri investasi bodong dan bagaimana menghindari investasi bodong. Salah satu ciri investasi bodong adalah imbal hasil yang tinggi namun minim risiko; dan (4) Memberikan tips untuk dapat menghindari investasi bodong, salah satunya adalah dengan memastikan bahwa rencana bisnis perusahaan jelas, dan anda dapat menemukan informasi terkait perusahaan maupun produknya. Berikut adalah dokumentasi sosialisasi literasi keuangan, dan investasi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Literasi Keuangan, dan Investasi

3. Evaluasi

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta maka kegiatan PkM ini memberikan hasil seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Keusioner

N o	Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Semakin besar pemasukan yang saya miliki, semakin besar investasi/tabungan saya	34,62%	23,08 %	30,77%	3,85%	7,69%
2	Saya pernah mencari tahu mengenai literasi keuangan melalui buku, internet, atau sumber lainnya	30,77%	15,38 %	26,92%	7,69%	19,23%
3	Saya pernah mencari tahu mengenai investasi melalui buku, internet, atau sumber lainnya	26,92%	19,23 %	34,62%	7,69%	11,54%
4	Pemahaman tentang pengetahuan literasi keuangan wajib dikuasai sebelum berinvestasi	46,15%	26,92 %	19,23%	3,85%	3,85%
5	Saya akan mencari tahu informasi sebanyak mungkin jika ada tawaran investasi	42,31%	7,69%	26,92%	11,54 %	11,54%
6	Saya merasa khawatir apabila tidak menyalahkan uang untuk masa depan	53,85%	11,54 %	23,08%	3,85%	7,69%

Pada bagian sesi tanya jawab, diskusi dan berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa hanya 34,62% peserta yang paham konsep tentang pengelolaan keuangan dimana jika pemasukan saya bertambah, maka investasi atau tabungan saya juga akan semakin besar. Artinya peserta paham bahwa semakin besar pendapatan bukan membuat mereka semakin konsumtif, namun harus semakin besar dana yang disisihkan untuk investasi/tabungan.

Hasil kuesioner tentang seberapa besar pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan diperoleh hasil bahwa 46,15% peserta sangat pernah dan pernah mencari tahu tentang literasi keuangan baik melalui buku, internet, atau sumber lainnya, dan sisanya perlu lebih meningkatkan kesadaran akan literasi keuangan. Selain itu hasil kuesioner menunjukkan bahwa 26,92% sangat pernah mencari tahu, dan 15,38% pernah mencari tahu tentang

investasi baik melalui buku, internet, atau sumber lainnya. Sedangkan sisanya perlu lebih banyak menambah pengetahuan tentang investasi. Peserta dapat memperkaya dan menambah wawasan terkait literasi keuangan dan investasi melalui internet yang sangat mudah diakses terutama oleh kalangan Gen Z.

Sementara itu 46,15% peserta sadar bahwa penting bagi mereka untuk mengetahui tentang literasi keuangan sebelum melakukan investasi. Sebesar 42,31% akan mencari tahu informasi sebanyak mungkin tentang investasi jika kemudian hari mereka tertarik atau ada yang menawarkan investasi. Secara keseluruhan hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa masih banyak dari peserta PkM yang belum tahu tentang konsep pengelolaan uang, literasi keuangan, dan investasi, sehingga hasil ini sejalan dengan pernyataan peserta dalam kuesioner bahwa 65,38% peserta belum pernah melakukan investasi dalam bentuk apapun. Namun 58,85% peserta memiliki kekhawatiran jika mereka tidak dapat menyisihkan dana untuk masa depannya. Berdasarkan hasil pada saat diskusi, tanya jawab dan juga hasil kuesioner, maka dapat disampaikan beberapa solusi:

- a. Kurangnya pengetahuan peserta tentang literasi keuangan dan investasi. Solusi yang diberikan adalah melakukan kegiatan edukasi secara rutin.
- b. Masih banyaknya peserta yang belum melakukan investasi, sehingga solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya melakukan investasi sejak dini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan dan investasi dilaksanakan di salah satu SMK di Sumedang. Kegiatan PkM mendapat sambutan baik dari mitra baik dari guru maupun siswa sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah masih banyak dari siswa yang belum mengetahui atau mencari tahu tentang literasi keuangan dan investasi, sehingga diperlukan usaha bersama dari berbagai kalangan praktisi, akademisi, dan instansi terkait untuk terus mensosialisasikan pentingnya literasi keuangan dan peningkatan pemahaman investasi khususnya bagi siswa. Berdasarkan hasil evaluasi 65.38% peserta merasakan peningkatan wawasan terkait pencatatan literasi keuangan dan investasi. Lebih lanjut kegiatan PkM di SMK ini tidak hanya berhenti di sini, dan dapat dilanjutkan menjadi workshop investasi dan atau kegiatan lainnya yang dapat mendukung peningkatan pengetahuan siswa di bidang keuangan dan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada mitra SMK, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Telkom

University, Ketua Kelompok Keahlian *Finance and Accounting Studies* Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, V. U., Tannia, T., Alexander, O., & Phuanerys, E. C. (2021). Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1).
- Amari, M., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). Evaluating the Effects of Sociodemographic Characteristics and Financial Education on Saving Behavior. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(11/12), 1423–1438. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-03-2020-0048>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Aziz, I., Ardaninggar, S. S., Martono, A., Damayanti, R., Tri, B. S., Rahmi, A., Putri, D. N., Nuraeni, I., Gustriani, R. I., & Pambudi, K. (2022). Manajemen Keuangan dan Investasi Sejak Dini Bagi Pelajar SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*, 2(2).
- Csobanka, Z. E. (2016). The Z Generation. *Acta Technologica Dubnicae*, 6(2), 63–76. <https://doi.org/10.1515/atd-2016-0012>
- Dieguez-Soto, J., Martinez-Romero, M. J., Corten, M., & Michiels, A. (2021). *The Impact of The CEO's Financial Literacy on Family SMES' Growth: The Moderating Role of Generational Stage*. 17(1), 89–106. <https://doi.org/10.1108/BJM-01-2021-0003>
- Dirman, A., Hakim, A., & Setiany, E. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 73–77. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15442>
- Francis, T., & Hoefel, F. (2018). *True Gen: Generation Z and its implications for companies*.
- Krystianti, L., Nurfadila, A., & Dianita, R. (2022). *Pentingnya Edukasi Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan Pada Remaja Guna Mengatur Keuangan Pribadi Serta Investasi di Masa Yang Akan Datang*.
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2023_v4.pdf
- Kunaifi, A., & Akbar, A. N. F. (2019). Financial Knowledge and Millennials Investing Behaviors in Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 0(01), 26. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v0i01.5768>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Liu, L., & Hua. (2021). Financial Literacy, Self-efficacy and Risky Credit Behavior among College Students: Evidence from Online Consumer Credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>

- Perwitasari, A. W., Cahyono, H., Risfanasari, L., & Salsabila, R. (2023). Penyuluhan dan Sosialisasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK di Gresik. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 108–113. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.762>
- Philippas, N. D., & Avdoulas, C. (2020). Financial literacy and financial well-being among generation-Z university students: Evidence from Greece. *The European Journal of Finance*, 26(4–5). <https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1701512>
- Rosdiana, R. (2020). Investment Behavior In Generation Z And Millennial Generation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 766–780. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i5.595>
- Safii, M. A., Pratama, V. Y., & Devy, H. S. (2022). New Investor Literation Program Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Investasi Pasar Modal Siswa SMA Negeri 2 Pematang. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 310–318. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.96>
- snki.go.id. (2022, Oktober). *SNLIK OJK 2022: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. <https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/>
- Stillman, D., & Stillman, J. (2017). *Gen Z @ Work: How the Next Generation Is Transforming the Workplace*. Harper Business, an imprint of Harper Collins Publishers.
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>
- tribunnews.com. (2023, July 16). *Hingga Juni 2023, Kota Bandung Posisi Pertama Sebaran Investor Pasar Modal di Jawa Barat*. <https://jabar.tribunnews.com/2023/07/16/hingga-juni-2023-kota-bandung-posisi-pertama-sebaran-investor-pasar-modal-di-jawa-barat>